

**PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN MAQASHID SYARIAH INDEKS PERIODE TAHUN  
2018-2020**

**Nur Faizah**  
IAIN Sorong  
*faizah261293@yahoo.co.id*

**Riana Alvita R**  
IAIN Sorong  
*rianaalvita12@gmail.com*

---

**ABSTRAC**

*The aim of the study is to determine the performance of Islamic Bank and how to compare the performance of Islamic Bank in Indonesia in 2018-2020 as measured by the maqashid sharia index. This research includes descriptive quantitative research, with the research object of four Islamic banks, namely Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, and Bank Muamalat Indonesia. The data used are the 2018-2020 annual financial reports obtained from the official websites of each bank. The method used is the Maqashid Syariah Index (MSI) and the data analysis technique uses SAW (Simple Attribute Decision Making). The results of the study are (1) the performance of Islamic Banks for three years has fluctuated. However, (2) each Islamic Bank has its own advantages from each objective of the Maqashid Syariah Index, as well as, there are Banks that are incomplete in providing the information needed to conduct a performance assessment.*

**Keywords:**

*Performance Measurement,  
Islamic Bank, Maqashid Sharia  
Index.*

---

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja bank syariah dan bagaimana perbandingan kinerja bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020 yang diukur dengan maqashid syariah indeks. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif, dengan objek penelitian empat bank syariah yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Data yang*

**Kata Kunci:**

*Pengukuran Kinerja, Bank Syariah, Indeks Maqashid Syariah*

*digunakan laporan keuangan tahunan (annual report) tahun 2018-2020 yang didapat dari website resmi masing-masing bank. metode yang digunakan ialah Maqashid Syariah Indeks (MSI) dan teknik analisis data menggunakan SAW (Simple Attribute Decision Making). Hasil penelitian ialah (1) kinerja bank syariah selama tiga tahun mengalami Fluktuasi. Namun, (2) setiap bank syariah memiliki kelebihan tersendiri dari setiap tujuan Maqashid Syariah Indeks, serta, terdapat bank yang tidak lengkap dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukan penilaian kinerja.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu lembaga kegiatan ekonomi dan keuangan pada saat ini ialah perbankan. Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan, memberikan pembiayaan dan memberikan jasa pengiriman uang. Kegiatan perbankan sudah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW yang dijuluki al-Amin, mendapat kepercayaan dari masyarakat Mekah untuk menerima simpanan harta atau praktik wadiah (Anang dan Firmansyah, 2019). Secara internasional, perkembangan perbankan syariah pertama kali diprakarsai oleh Mesir. Setelah itu bank syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke berbagai negara, bahkan ke negara-negara barat, seperti Denmark, Inggris, Australia yang berlomba-lomba menjadi Pusat Keuangan Islam Dunia (*Islamic Financial hub*).

Bank syariah pertama di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 November 1991, yang resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Bank syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2018-2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Data BS Tahun 2018-2020**

Tahun	Total Aset (dalam Triliun)	Total Bank	Total kantor
2018	477.327	34	2.229
2019	524.564	34	2.300
2020	593.948	34	2.426

Sumber : OJK

Walau begitu, bank syariah melakukan kegiatan penilaian kinerja menggunakan alat ukur konvensional seperti analisis CAMELS (*Capital, Assets, Management, Equity, Liability, Sensitivity*), metode DEA (*Data Envelope Analysis*), dan lain sebagainya. Alat ukur konvensional terfokus kepada aspek keuangan (Lia Anggraeni P & Luqman H, 2016). Bila bank syariah menggunakan alat ukur konvensional maka syariah tidak mendapatkan evaluasi. Hal ini menunjukkan ketidak sesuaian bila bank syariah menggunakan alat ukur konvensional. Muncul-nya permasalahan ini menimbulkan

pakar ekonomi Islam memikirkan alat ukur yang sesuai untuk bank syariah sehingga lahir salah satu alat ukur kinerja bank syariah yaitu Maqashid Syariah Indeks.

Maqashid secara bahasa merupakan bentuk plural (*jama'*) dari *maqshud* yang dapat diartikan dengan 'tujuan' atau 'beberapa tujuan'. Sementara *asy-syariah* dari akar kata *syara'a* yang artinya jalan menuju sumber air sebagai sumber kehidupan. Maqashid syariah menurut Imam Abu Ishaq al-Syatibi mengindikasikan bahwa maqashid syariah dalam perumusan hukum adalah untuk kemaslahatan umat manusia (Muhammad Mawardi Djalaluddin, 2015). Maqashid Syariah Indeks (MSI) merupakan model pengukuran kinerja perbankan syariah yang dirancang sesuai dengan tujuan dan karakteristik perbankan syariah. Maqashid syariah indeks dikembangkan dengan 3 faktor utama, yaitu: pendidikan, menegakkan keadilan, dan masalah, dimana ketiga faktor tersebut bersifat universal dan disebut dengan 3 tujuan. Penggunaan konsep maqashid syariah dalam konteks kinerja bank syariah dianggap penting untuk dipraktikkan sebab pada saat ini sebagian besar bank syariah menggunakan rasio-rasio keuangan berasal dari bank konvensional yang tidak sejalan dengan tujuan bank syariah.

Hasil penelitian menggunakan alat ukur MSI yang dilakukan Yufianti Ramadani Tubagus, Saiful Khozi dan Aditya Achmad Rakim dalam menilai kinerja BNIS, BCAS dan BSM selama 2017-2019 memberikan hasil bahwa BNIS selalu memimpin. Sedangkan dari Kholifatul Sa'diyah yang meneliti 4 bank syariah selama 2017-2019 mendapatkan hasil pada urutan terbaik yaitu BSM, lalu BMI, Bank Aceh Syariah dan terakhir BTPN Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, teridentifikasi terdapat *research gap* atau celah penelitian dari hasil penilaian MSI. Secara umum data yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu laporan keuangan (*annual report*) yang diunggah oleh masing-masing bank syariah. Namun yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah waktu yang digunakan dalam penelitian sehingga adanya pembaharuan data serta dapat melihat perkembangan terbaru dalam kinerja bank syariah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif untuk menjelaskan rasio MSI dalam menganalisis kinerja bank syariah. Sedangkan, pendekatan kuantitatif untuk menghitung tingkat persentase MSI melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

Populasi yang ditentukan ialah 14 BUS yang terdaftar di OJK. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah BMI, BSM, BNI Syariah dan BRI Syariah. Data penelitian yang

digunakanialah data sekunder yang bersifat *time series*. Dalam memperoleh data menggunakan teknik dokumentasi yaitu memperoleh laporan keuangan bank syariah dengan perantara media internet.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Maqashid Syariah Index, yaitu maqashid syariah indeks dari Mohammed *et. all.* yang telah membuat formula evaluasi kinerja bank syariah berdasarkan konsep Maqashid Syariah. Dengan menggunakan metode Sekaran yang membagi menjadi 3 tujuan yaitu mendidik individu, menegakkan keadilan, dan Masalah. Masing-masing tujuan ini kemudian diklasifikasi dalam 9 dimensi (D) dan akhirnya menjadi 10 elemen (E) (Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, 2008).

**Tabel 2. Pengukuran Maqashid Syariah Indeks**

Tujuan	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja	Sumber
1.Mendidik individu	D1.Pengembangan Pengetahuan	E1.1 Hibah Pendidikan	R1.1 Hibah Pendidikan/Total Pendapatan	L A P O R T A N K E U A N G
		E1.2 Penelitian	R1.2 Biaya Penelitian/Total Biaya	
	D2.Menambah dan Meningkatkan Keterampilan Baru	E1.3 Pelatihan	R1.3 Biaya Pelatihan /Total Biaya	
	D3.Menciptakan Kesadaran Masyarakat Akan Keberadaan Bank Syariah	E1.4 Publisitas	R1.4 Biaya Publisitas/Total Biaya	
2.Menegakkan Keadilan	D4.Kontrak Yang Adil	E2.1 Pengembangan Yang Adil	R2.1 <i>Profit Equalization Reserves</i> (PER)/Total Pendapatan	

	D5.Produk dan Jasa Yang Terjangkau	E2.2 Distribusi Fungsional	R2.2 Total Pembiayaan Mudharabah + Musyarakah/Total Investasi	A N
	D6.Penghapusan Atas Ketidakadilan	E2.3 Produk Non Bunga	R2.3 Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	
3.Maslahah	D7.Profitabilitas	E3.1 Rasio Laba	R3.1 Laba Bersih/Total Aktiva	
	D8.Distribusi Pendapatan dan Kekayaan	E3.2 Pendapatan Personal	R3.2 Zakat/Laba Bersih	
	D9.Investasi Pada Sektor Riil yang Vital	E3.3 Rasio Investasi pada Sektor Riil	R3.3 Investasi Sektor Riil/Jumlah Penyaluran	

Tabel 3 Bobot Rata-Rata Dimensi Dan Elemen Maqashid Syariah Indeks

Tujuan	Dimensi	Bobot Rata-rata (%)	Elemen	Bobot Rata-rata (%)
1.Mendidik Individu	D1.1 Pengembangan Pengetahuan	30	E1.1 Pendidikan	24
			E1.2 Penelitian	27
	D1.2 Menambah Meningkatkan Keterampilan Baru		E1.3 Pelatihan	26
			D1.3 Menciptakan Kesadaran Masyarakat Akan Keberadaan Bank Syariah	E1.4 Publisitas
	Total		100	
2.Mewujudkan Keadilan	D2.1 Kontrak Yang Adil	41	E2.1 Pengembalian yng Adil	30
	D2.2 Produk dan Jasa Yang Terjangkau		E2.2 Harga Terjangkau	32
			E2.3 Produk Non Bunga	38
	D2.3 Penghapusan Atas Ketidakadilan		Total	100
	D3.1 Profitabilitas	29	E3.1 Rasio Laba	33

3. Kepentingan Publik	D3.2 Distribusi Pendapatan dan Kekayaan		E3.2 Pendapatan Personal	30
	D3.3 Investasi Pada Sektor Riil		E3.3 Rasio Investasi pada Sektor Riil	37
	Total	100	Total	100

Sumber: Omar (2015)

Analisis data dengan model maqashid syariah indeks tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio bank syariah sesuai dengan model Maqashid Syariah Indeks.
2. Menghitung indikator kinerja (*Performance Index*), dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu perkalian antara rasio dengan bobot. Secara matematis, MSI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IK(T1) = (W1 \times E1.1 \times R1.1) + (W1 \times E1.2 \times R1.2) + (W1 \times E1.3 \times R1.3) + (W1 \times E1.4 \times R1.4)$$

$$IK(T2) = (W2 \times E2.1 \times R2.1) + (W2 \times E2.2 \times R2.2) + (W2 \times E2.3 \times R2.3)$$

$$IK(T3) = (W3 \times E1.3 \times R1.3) + (W3 \times E2.3 \times R2.3) + (W3 \times E3.3 \times R3.3)$$

Keterangan :

IK = Indikator Kinerja

W = Bobot rata-rata tiap tujuan

E = Bobot rata-rata tiap elemen/rasio

3. Menjumlahkan hasil perhitungan seluruh Indikator Kinerja tiap tujuan untuk mendapatkan nilai MSI, yang dilambangkan sebagai berikut:

$$MSI = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)$$

Keterangan :

MSI = Maqashid Syariah Indeks

IK (T1) = Indikator Kinerja Tujuan 1/Tujuan Pendidikan

IK (T2) = Indikator Kinerja Tujuan 2/Tujuan Menegakkan Keadilan

IK (T3) = Indikator Kinerja Tujuan 3/Tujuan Masalah

4. Memeringkat sesuai total Maqashid Syariah Indeks dari tertinggi sampai terkecil. (khabib Solihin, Siti Nur Ami'in, and Puji Lestari, 2019: 157.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghitung Rasio Kinerja

- a. Pengukuran rasio kinerja tahun 2018

**Tabel 4 Rasio Kinerja Tahun 2018**

2018					
Tujuan	Rasio Kinerja	BNIS	BRIS	BSM	BMI
Mendidik Individu	R1.1	0.0008	0.0006	0.0022	0.0018
	R1.2	-	-	-	0.0012
	R1.3	0.0205	0.0047	0.0063	0.0087
	R1.4	0.0342	0.0110	0.0133	0.0493
Menegakkan Keadilan	R2.1	0.1523	0.0477	0.0900	0.0174
	R2.2	0.5264	0.4750	0.5855	0.5819
	R2.3	0.9652	0.9453	0.8239	0.8115
Masalah	R3.1	0.0101	0.0028	0.0062	0.0008
	R3.2	0.0331	0.0659	0.0346	0.0142
	R3.3	0.6946	0.5714	0.7012	0.6472

Sumber data: BNIS, BRIS, BSM, BMI, data diolah 2021

- 1) Tujuan Mendidik Individu

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R1.1 ialah BSM dan terendah ialah BRIS. Nilai rasio tertinggi pada R1.2 ialah BMI. Pada R1.3 nilai rasio tertinggi diraih oleh BNIS dan terendah ialah BRIS. Pada R1.4, BMI tertinggi dan BRIS yang terendah.

- 2) Tujuan Menegakkan Keadilan



Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R2.1 ialah BNIS dan terendah ialah BMI. Pada R2.2, BSM mendapatkan nilai rasio tertinggi dan terendah ialah BRIS. Pada R2.3, BNIS mendapat nilai rasio tertinggi dan BMI yang terendah.

3) Tujuan Masalah

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R3.1, ialah BNIS dan BMI yang terendah. Pada R3.2, BRIS mendapat nilai rasio tertinggi dan BMI yang terendah. Pada R3.3, BSM mendapat nilai rasio tertinggi dan BRIS yang terendah.

b. Pengukuran rasio kinerja tahun 2019

**Tabel 5 Rasio Kinerja Tahun 2019**

2019					
Tujuan	Rasio Kinerja	BNIS	BRIS	BSM	BMI
mendidik individu	R1.1	0.0027	0.0003	0.0019	0.0020
	R1.2	-	-	-	0.0065
	R1.3	0.0222	0.0039	0.0073	0.0237
	R1.4	0.0328	0.0106	0.0197	0.0062
menegakkan keadilan	R2.1	0.1984	0.0326	0.1756	0.0049
	R2.2	0.5794	0.5346	0.5744	0.5683
	R2.3	0.9616	0.9306	0.8171	0.6972
masalah	R3.1	0.0121	0.0017	0.0114	0.0003
	R3.2	0.0332	0.0949	0.0345	0.0704
	R3.3	0.6578	0.6296	0.6861	0.6760

Sumber: BNI Syariah, BRI Syariah, BSM, BMI, data diolah 2021

1) Tujuan mendidik Individu

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R1.1 adalah BNIS dan terendah BRIS. Pada R1.2 nilai tertinggi ialah BMI. Pada R1.3, BMI mendapat nilai tertinggi dan terendah ialah BRIS. Pada R1.4, BNIS mendapat nilai tertinggi dan BMI yang terendah.

2) Tujuan Menegakkan Keadilan

Bank syariah yang mendapatkan nilai rasio tertinggi Pada R2.1, ialah BNIS dan terendah ialah BMI. Pada R2.2, BNIS mendapat nilai rasio tertinggi dan BRIS yang terendah. Pada R2.3, BNIS mendapat rasio tertinggi dan BMI yang terendah.

## 3) Tujuan Masalah

Bank syariah yang mendapatkan nilai rasio tertinggi pada R3.1, ialah BNIS dan terendah ialah BMI. Pada R3.2, BRIS mendapat nilai rasio tertinggi dan BNIS yang terendah. Pada R3.3, BSM yang tertinggi dan BRIS yang terendah.

## c. Pengukuran rasio kinerja tahun 2020

Tabel 5 Rasio Kinerja Tahun 2020

2020					
TUJUAN	RASIO KINERJA	BNIS	BRIS	BSM	BMI
mendidik individu	R1.1	0.0016	0.0001	0.0023	0.0033
	R1.2	-	-	-	0.0009
	R1.3	0.0139	0.0017	0.0041	0.0264
	R1.4	0.0251	0.0087	0.0160	0.0068
menegakkan keadilan	R2.1	0.1669	0.0917	0.1841	0.0054
	R2.2	0.4497	0.5346	0.5699	0.5534
	R2.3	0.9586	0.9205	0.8041	0.7969
masalah	R3.1	0.0092	0.0043	0.0113	0.0002
	R3.2	0.0342	0.0226	0.0342	0.0407
	R3.3	0.6110	0.7028	0.6645	0.6507

Sumber data: BSI dan BMI, data diolah 2021

## 1) Tujuan Mendidik Individu

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R1.1 ialah BMI dan terendah ialah BRIS. Pada R1.2, BMI mendapat nilai rasio tertinggi. Pada R1.3, BMI mendapat nilai rasio tertinggi dan BRIS terendah. Pada R1.4, BNIS mendapat nilai rasio tertinggi dan terendah ialah BMI.

## 2) Tujuan Menegakkan Keadilan

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R2.1, ialah BSM dan terendah ialah BMI. Pada R2.2, BSM mendapat nilai rasio tertinggi dan terendah ialah BNIS. Pada R2.3, BNIS mendapatkan nilai rasio tertinggi dan terendah ialah BMI.

## 3) Tujuan Masalah

Bank syariah yang mendapat nilai rasio tertinggi pada R3.1, ialah BSM sedangkan terendah ialah BMI. Pada R3.2, BMI mendapat nilai rasio tertinggi dan BRIS yang terendah. Pada R3.3, BRIS mendapatkan nilai rasio tertinggi dan terendah ialah BNIS.

2. Perhitungan Indikator Kinerja/ *Performance Index*  
 a. Perhitungan Indikator Kinerja (*Performance Index*) Tahun 2018

- 1) Menghitung indikator kinerja tujuan pertama

**Tabel 6 Indikator Tujuan 1 Tahun 2018**

2018				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W1 x E1.1 x R1.1	0.0001	0.0000	0.0002	0.0001
W1 x E1.2 x R1.2	-	-	-	0.0001
W1 x E1.3 x R1.3	0.0016	0.0004	0.0005	0.0007
W1 x E1.4 x R1.4	0.0024	0.0008	0.0009	0.0034
IK T1	0.0040	0.0012	0.0016	0.0043

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data diatas,BMI mendapat nilai indikator kinerja tertinggi danBRIS mendapatkan nilaiindikator kinerja terendah.

- 2) Menghitung indikator kinerja tujuan kedua

**Tabel 7 Indikator Tujuan 2 Tahun 2018**

2018				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W2 x E2.1 x R2.1	0.0187	0.0059	0.0111	0.0021
W2 x E2.2 x R2.2	0.0691	0.0623	0.0768	0.0763
W2 x E2.3 x R2.3	0.1504	0.1473	0.0939	0.1264
IK 2	0.2382	0.2155	0.1818	0.2049

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atasBNIS mendapatkan nilai indikator kinerja tertinggi danBSM terendah.

- 3) Menghitung *Performance Index* tujuan ketiga

**Tabel 8 Indikator Tujuan 3 Tahun 2018**

2018				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W3 x E3.1 x R3.1	0.0010	0.0003	0.0006	0.0001
W3 x E3.2 x R3.2	0.0029	0.0057	0.0030	0.0012
W3 x E3.3 x R3.3	0.0745	0.0510	0.0778	0.0694
IK 3	0.0784	0.0570	0.0814	0.0708

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas,BSM mendapat nilai indikator kinerja tertinggi danBRIS terendah.

b. Perhitungan Indikator Kinerja Tahun 2019

1) Menghitung *Performance Index* tujuan pertama

**Tabel 9 Indikator Tujuan 1 tahun 2019**

2019				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W1 x E1.1 x R1.1	0.0002	0.0000	0.0001	0.0001
W1 x E1.2 x R1.2	-	-	-	0.0005
W1 x E1.3 x R1.3	0.0017	0.0003	0.0006	0.0018
W1 x E1.4 x R1.4	0.0023	0.0007	0.0014	0.0004
IK T1	0.0042	0.0011	0.0021	0.0029

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas,BNIS mendapat nilai indikator kinerja tertinggi danBRIS terendah.

2) Menghitung *performance index* tujuan kedua

**Tabel 10 Indikator Tujuan 2 Tahun 2019**

2019				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W2 x E2.1 x R2.1	0.0244	0.0040	0.0216	0.0006
W2 x E2.2 x R2.2	0.0760	0.0701	0.0754	0.0746
W2 x E2.3 x R2.3	0.1498	0.1450	0.0931	0.1086
IK 2	0.2502	0.2191	0.1901	0.1838

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat BNIS mendapatkan nilai indikator kinerja tertinggi danBMI terendah.

3) Menghitung *performance index* tujuan ketiga

**Tabel 11 Indikator Tujuan 3 Tahun 2019**

2019				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W3 x E3.1 x R3.1	0.0012	0.0002	0.0011	0.0000
W3 x E3.2 x R3.2	0.0029	0.0083	0.0030	0.0061
W3 x E3.3 x R3.3	0.0706	0.0574	0.0762	0.0725
IK 3	0.0746	0.0658	0.0802	0.0787

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas BSM mendapat nilai indikator kinerja tertinggi dan BRIS terendah.

c. Perhitungan indikator kinerja tahun 2020

1) Menghitung *performance Index* tujuan pertama

**Tabel 12 Indikator Tujuan 1 Tahun 2020**

2020				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W1 x E1.1 x R1.1	0.0001	0.0000	0.0002	0.0002
W1 x E1.2 x R1.2	-	-	-	0.0001
W1 x E1.3 x R1.3	0.0011	0.0001	0.0003	0.0021
W1 x E1.4 x R1.4	0.0017	0.0006	0.0011	0.0005
IK T1	0.0029	0.0007	0.0016	0.0028

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas BNIS mendapatkan hasil indikator kinerja tertinggi dan BRIS terendah.

2) Menghitung *performance index* tujuan kedua

**Tabel 13 Indikator Tujuan 2 Tahun 2020**

2020				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W2 x E2.1 x R2.1	0.0205	0.0113	0.0226	0.0007
W2 x E2.2 x R2.2	0.0590	0.0701	0.0748	0.0726
W2 x E2.3 x R2.3	0.1493	0.1434	0.0917	0.1242
IK 2	0.2289	0.2248	0.1891	0.1974

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas BNIS mendapat nilai indikator kinerja tertinggi dan BSM terendah.

3) Menghitung *performance Index* tujuan ketiga

**Tabel 14 Indikator Tujuan 3 Tahun 2020**

2020				
<i>PERFORMANCE INDEX</i>	<b>BNIS</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSM</b>	<b>BMI</b>
W3 x E3.1 x R3.1	0.0009	0.0004	0.0011	0.0000

W3 x E3.2 x R3.2	0.0030	0.0020	0.0030	0.0035
W3 x E3.3 x R3.3	0.0656	0.0574	0.0738	0.0698
IK 3	0.0694	0.0597	0.0778	0.0734

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data di atas BSM mendapat nilai indikator kinerja tertinggi dan BRIS terendah.

3 Menjumlahkan hasil perhitungan indikator kinerja

a. Indikator kinerja tahun 2018

**Tabel 15 Maqashid Syariah Indeks Tahun 2018**

2018				
INDIKATOR KINERJA	BNIS	BRIS	BSM	BMI
IK (T1)	0.0040	0.0012	0.0016	0.0043
IK (T2)	0.2382	0.2155	0.1818	0.2049
IK (T3)	0.0784	0.0570	0.0814	0.0708
MSI	0.3206	0.2736	0.2648	0.2800

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, MSI tertinggi pada tahun 2018 ialah BNIS dan hasil terendah ialah BSM.

b. Indikator kinerja tahun 2019

**Tabel 16 Maqashid Syariah Indeks Tahun 2019**

2019				
INDIKATOR KINERJA	BNIS	BRIS	BSM	BMI
IK (T1)	0.0042	0.0011	0.0021	0.0029
IK (T2)	0.2502	0.2191	0.1901	0.1838
IK (T3)	0.0746	0.0658	0.0802	0.0787
MSI	0.3290	0.2860	0.2724	0.2654

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, BNIS mendapat nilai MSI tertinggi, sedangkan BMI mendapat nilai terendah.

c. Indikator kinerja tahun 2020

**Tabel 17 Maqashid Syariah Indeks Tahun 2020**

2020				
INDIKATOR KINERJA	BNIS	BRIS	BSM	BMI
IK (T1)	0.0029	0.0007	0.0016	0.0028
IK (T2)	0.2289	0.2248	0.1891	0.1974
IK (T3)	0.0694	0.0597	0.0778	0.0734
MSI	0.3012	0.2853	0.2685	0.2736

**Sumber: data diolah 2021**

Berdasarkan data di atas, BNISmendapat nilaiMSI tertinggi dan BSM mendapat nilai terendah .

## 4 Memeringkat bank syariah

## a. Peringkat bank syariah tahun 2018

**Tabel 18Peringkat Tahun 2018**

2018		
Peringkat	Bank Syariah	Nilai MSI
1	BNI Syariah	0.3206
2	BMI	0.2800
3	BRI Syariah	0.2736
4	BSM	0.2648

**Sumber: data diolah 2021**

Urutan peringkat bank syariah pada tahun 2018 ialahBNIS, BMI, BRIS dan terakhirBSM.

## b. Peringkat bank syariah tahun 2019

**Tabel 19 Peringkat Tahun 2019**

2019		
Peringkat	Bank Syariah	Nilai MSI
1	BNISyariah	0.3290
2	BRISyariah	0.2860
3	BSM	0.2724
4	BMI	0.2654

**Sumber: data diolah 2021**

Urutan peringkat kinerja bank syariah pada tahun 2019 ialah BNIS, BRIS, BSM dan BMI. Terdapat perubahan dari tahun sebelumnya.

## c. Peringkat bank syariah tahun 2020

**Tabel 4.19Peringkat Tahun 2020**

2020		
Peringkat	Bank Syariah	Nilai MSI
1	BNISyariah	0.3012
2	BRISyariah	0.2853
3	BMI	0.2736
4	BSM	0.2685

**Sumber: data diolah 2021**

Urutan peringkat kinerja bank syariah ialah BNIS, BRIS, BMI dan yang terakhir BSM.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat kinerja bank syariah yang mengalami Fluktuasi selama tahun 2018-2020. Seperti pada 3 bank syariah, yaitu BNIS, BRIS dan BSM mengalami kenaikan kinerja pada tahun 2019 lalu mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020. Sedangkan, BMI pada tahun 2019 mengalami penurunan kinerja dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kinerja.

## KESIMPULAN

1. Kinerja bank syariah yang dihitung dengan menggunakan alat ukur Maqashid Syariah Indeks memberikan hasil bahwa kinerja bank syariah selama tiga tahun mengalami Fluktuasi.
2. Perbandingan kinerja antar 4 bank syariah ialah setiap bank syariah memiliki kelebihan dan kekurangan dari rasio yang terdapat pada tujuan Maqashid Syariah Indeks. Seperti, BMI yang terbaik dalam tujuan mendidik individu, BNIS terbaik pada tujuan mengakkan keadilan dan BSM terbaik pada tujuan masalah. Dan terdapat bank yang tidak memberikan informasi yang lengkap.

## REFERENSI

- Andrianto & Firmansyah, Anang, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, ed. by Qiara Media (surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)
- Danga, Muh. Taslim, and M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, Abdi Akbar (Makassar: CV. Nur Lina, 2018)
- Djalaluddin, Muhammad Mawardi, 'Pemikiran Abu Ishaq Al-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat', *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana & Ketatanegaraan*, 4.2 (2015), 289–300  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ad.v4i2.1483>>
- Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Indonesia, Ikatan Bankir, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Irawati, Rieke Susanti, and Rita Indah Mustikowati, 'Penilaian Kinerja Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Capital, Assets, Earning, Liquidity, Risiko Usaha Dan Efisiensi Usaha', *MODERNISASI*, 8 (2012), 1–28
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Mohammed, Mustafa Omar, and Dzuljastri Abdul Razak, 'The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework', 1967.June (2008), 1–17
- Mufid, Moh., *MAQASHID EKONOMI SYARIAH: Tujuan Dan Aplikasi* (Malang: Empatdua Media, 2018)
- Muhith, Abdul, 'Sejarah Perbankan Syariah', *Attanwir Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 01 (2012), 70–84
- Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016)



- Nasution, Thawap, 'Analisi Penilaian Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Konsep Balance Scorecard' (UIN Raden Intan Lampung, 2017)  
<<http://reposititory.radenintan.ac.id/id/eprint/3152>>
- OJK, 'Statistik Perbankan Syariah', *Sharia Banking Statistic* (ojk, 2020)
- Orniati, Yuli, 'Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3 (2009), 206–13
- Prasetyowati, Lia Anggraeni, and Luqman Hakim Handoko, 'Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability ( SCNP )', *JAKIS: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4.2 (2016), 107–30  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>>
- Solihin, Khabib, Siti Nur Ami'in, and Puji Lestari, 'Maqashid Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqasid Sharia Index (Msi) Asy-Syatibi', *LAA MAISYIR*, 6 (2019), 148–70
- Utama, Andrew Shandy, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Unes Law Review*, 2.3 (2020), 290–98
- Zaidan Afandy, Moh Agus N, *Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara*, *Jeksyah: Islamic Economics Journal*. 2021. Vol.1 No.2. Hal. 89-97.
- [www. Ir-bankbi.com/annual\\_reports.html](http://www.Ir-bankbi.com/annual_reports.html)
- [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)